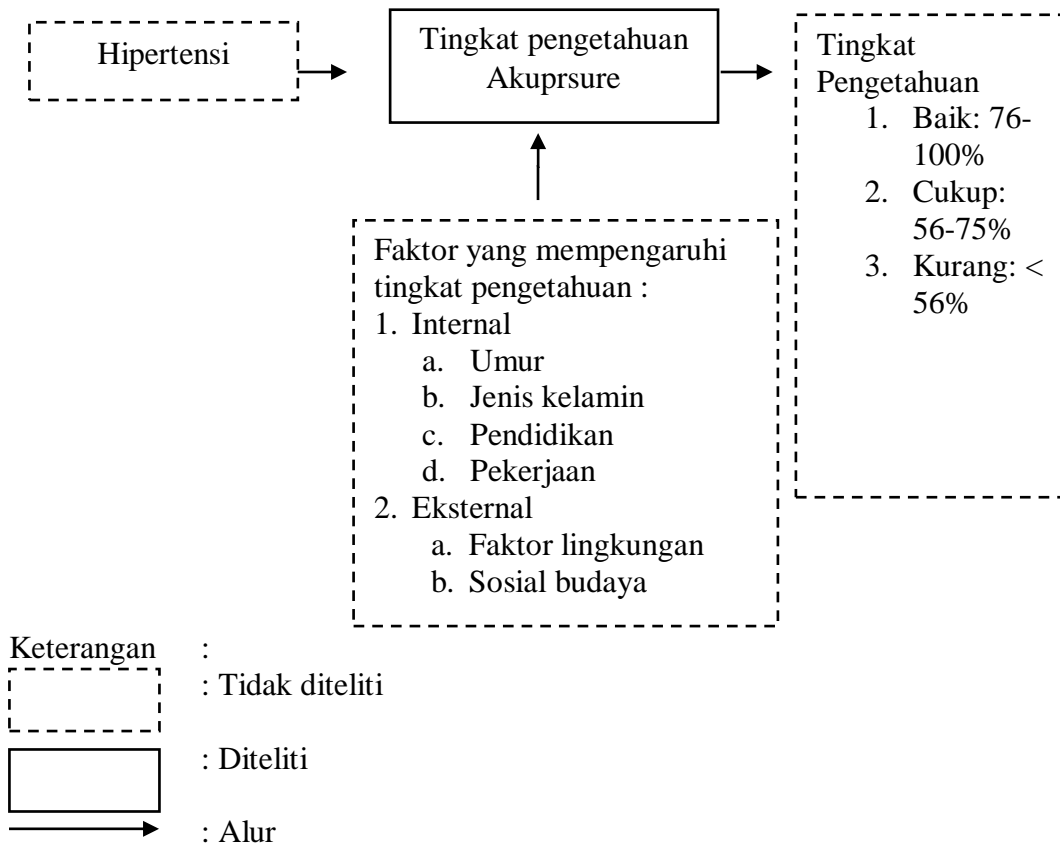


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian (Musturoh & Anggita T, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini dijelaskan seperti gambar 2 berikut :



Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Terhadap Akupresur.

B. Definisi operasional variabel

1. Variabel Penelitian

Secara umum variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Jadi hasil observasi dipertanggungjawabkan kebenarannya. Landasan teori yang dipakai juga mempengaruhi hasil yang didapatkan (Nurdin & Sri Hartati, 2019).

Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Terhadap Akupresur di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan Tahun 2021

2. Definisi oprasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin & Sri Hartati, 2019). Dalam penelitian ini definisi operasional akan djelaskan dalam bentuk tabel 2

Tabel 2
 Definisi Operasional Variabel Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi
 Terhadap Akupresur Di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan
 Tahun 2021

No	variabel	Definisi operasional	Alat pengukuran	Skala ukur	Skor
1.	Tingkat pengetahuan penderita hipertensi terhadap akupresur.	Kemampuan responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi terhadap akupresure meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Terapi Akupresur 2. Manfaat Terapi Akupresur 3. Teknik Terapi Akupresur 4. Prosedur Terapi Akupresur 	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik:76-100% 2. Cukup :56-75% 3. Kurang: < 56% (Notoatmodjo, 2010)